**Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan**
Vol 6 No 2, Juli 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

# PENGARUH AKTIVITAS MENGGAMBAR TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Ela Stevani Martauli Manalu
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Negeri Medan
Email: ela.stevani30@guru.paud.belajar.id

**Corresponding author:**
Ela Stevani Martauli Manalu Institusi
Universitas Negeri Medan
Email: ela.stevani30@guru.paud.belajar.id

***Abstrak:*** *Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang perlu distimulasi sejak dini melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Salah satu kegiatan yang berpotensi besar dalam menumbuhkan kreativitas anak adalah aktivitas menggambar, karena dapat melatih kemampuan berpikir imajinatif, ekspresif, serta memperkuat rasa percaya dir i anak dalam menuangkan ide secara visual. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Happy Holy Kids Krakatau Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitiankuantitatif dengan bentuk Pre-Experimental Designs. Desain penelitiannya yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Happy Holy Kids yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh anak di TK Happy Holy Kids yang berjumlah 30 anak. Instrumen penelitian/teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasayarat (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis (paired sample t test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Happy Holy Kids Krakatau Medan. Dengan hasil uji paired sample t Test diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dan berdasarkan hasil uji statistik diketahui sebelum diberi perlakuan aktivitas menggambar menunjukkan rata-rata kreativitas anak sebesar 35. Sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa aktivitas menggambar diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,79.*
***Kata kunci****: Aktivitas Menggambar, Kreativitas dan Anak Usia Dini*

***Abstract:***
*Creativity is an important aspect in early childhood development that needs to be stimulated early through fun and meaningful activities. One activity that has great potential in fostering children's creativity is drawing activities, because it can train imaginative and expressive thinking skills, and strengthen children's confidence in expressing ideas visually. Based on this, this study aims to determine the effect of drawing activities on the creativity of children aged 5-6 years at Happy Holy Kids Kindergarten Krakatau Medan. The type of research used in this study is quantitative research with a Pre-Experimental Design form. The research design is One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all children at Happy Holy Kids Kindergarten, totaling 30 children. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique, where all populations in this study were sampled. Therefore, the sample in this study were all children at Happy Holy Kids Kindergarten, totaling 30 children. The research instruments/data collection techniques in this study were observation sheets, questionnaires, and documentation. The analysis techniques used were descriptive statistical analysis, prerequisite tests (normality and homogeneity tests), and hypothesis testing (paired sample t-test). The results of the study indicate that drawing activities influence the creativity of 5-6-year-old children at Happy Holy Kids Krakatau Kindergarten, Medan. The paired sample t-test yielded a significance value of 0.000 < 0.05. The statistical test results revealed that before the drawing activity treatment, the children's average creativity score was 35. After the drawing activity treatment, the average score was 91.79.*
***Keywords:*** *Drawing Activities, Creativity and Early Childhood*

**Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan**
Vol 6 No 2, Juli 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa emas (golden age), yaitu periode yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek kemampuan, meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. Pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang bereksplorasi, dan mudah menyerap berbagai pengalaman belajar dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat pada masa ini sangat menentukan kualitas perkembangan anak pada tahap berikutnya, termasuk dalam mengembangkan kreativitas.

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini karena berperan dalam membentuk kemampuan berpikir fleksibel, menghasilkan ide-ide baru, serta menemukan berbagai alternatif solusi terhadap suatu permasalahan. Menurut Hader et al. (2021), kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan solusi yang unik terhadap berbagai permasalahan. Sejalan dengan itu, Mahmud (2021) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan gagasan atau produk baru yang bermanfaat dan bernilai. Pada anak usia dini, kreativitas tidak hanya tercermin dari hasil karya yang dihasilkan, tetapi juga dari keberanian bereksplorasi, rasa ingin tahu, imajinasi, serta kebebasan dalam mengekspresikan ide.

Pentingnya kreativitas pada anak usia dini juga ditegaskan oleh Salwa et al. (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif menjadi fondasi dalam membangun kualitas sumber daya manusia karena mendorong anak untuk melakukan eksplorasi, mengembangkan potensi diri, serta memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Pratiwi dan Nasriah (2021) menjelaskan bahwa kreativitas anak ditunjukkan melalui rasa ingin tahu yang tinggi, kepercayaan diri, keterbukaan terhadap pengalaman baru, serta kemampuan mengekspresikan gagasan secara bebas. Dengan demikian, kreativitas merupakan aspek perkembangan yang perlu diberikan stimulasi secara optimal melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak.

Namun demikian, berbagai kondisi di lembaga pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Anak masih cenderung meniru contoh yang diberikan guru, kurang berani mengemukakan ide sendiri, serta belum mampu mengeksplorasi bentuk, warna, maupun media secara bebas. Anak sering merasa takut melakukan kesalahan sehingga hasil karya yang dihasilkan relatif seragam dan kurang mencerminkan orisinalitas. Padahal menurut Nisak dan Destiana (2024), kreativitas anak dapat diamati melalui indikator seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan mengemukakan gagasan, keberanian bertanya, serta kemampuan menampilkan nilai estetika dalam karya seni. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang mampu memberikan ruang bereksplorasi dan berekspresi masih perlu ditingkatkan.

Salah satu kegiatan yang diyakini mampu menstimulasi kreativitas anak adalah aktivitas menggambar. Menggambar merupakan aktivitas yang dekat dengan dunia anak karena memberikan

kesempatan kepada mereka untuk menuangkan imajinasi, pengalaman, gagasan, serta perasaannya ke dalam bentuk visual. Mahmud (2021) menjelaskan bahwa menggambar merupakan bentuk dokumentasi pengalaman sekaligus media komunikasi visual yang membantu anak memahami lingkungan sekitarnya. Sementara itu, Husnu (2020) menyatakan bahwa menggambar bukan sekadar aktivitas seni, tetapi juga merupakan proses belajar yang mendukung perkembangan berbagai aspek kemampuan anak. Melalui kegiatan menggambar, anak memperoleh kebebasan untuk menciptakan bentuk, memilih warna, serta mengembangkan ide secara mandiri sesuai dengan imajinasinya.

Selain menjadi sarana berekspresi, aktivitas menggambar juga memberikan berbagai manfaat terhadap perkembangan anak. Nenenf et al. (2021) menyatakan bahwa kegiatan menggambar dapat menjadi media bercerita, sarana bermain, melatih daya ingat, meningkatkan ketelitian, serta mengembangkan kreativitas anak. Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada tahap pra bagan (*pre-schematic period*), yaitu tahap ketika anak mulai mampu menggambarkan objek berdasarkan pengamatan dan imajinasinya (Sartika et al., 2021). Oleh karena itu, pemberian aktivitas menggambar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak diharapkan mampu mendorong munculnya ide-ide kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir imajinatif, sekaligus mengembangkan keterampilan motorik halus.

Aktivitas menggambar juga berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan motorik halus, koordinasi mata dan tangan, serta kemampuan mengekspresikan diri melalui karya seni. Hal ini sejalan dengan indikator perkembangan motorik halus anak usia dini dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang mencakup kemampuan membuat berbagai bentuk garis, mengoordinasikan gerakan mata dan tangan, menggunakan berbagai media untuk menghasilkan karya, serta mengekspresikan diri melalui aktivitas seni (Badriyah & Fidesrinur, 2023). Dengan demikian, aktivitas menggambar tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seni, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara terpadu.

Meskipun demikian, pada praktiknya kegiatan menggambar di banyak lembaga PAUD masih berorientasi pada hasil akhir dan sering kali membatasi kebebasan anak dalam berkreasi. Guru cenderung memberikan contoh gambar yang harus ditiru sehingga kesempatan anak untuk mengembangkan ide orisinal menjadi terbatas. Kondisi ini menyebabkan potensi kreativitas anak belum berkembang secara maksimal. Padahal, kreativitas akan tumbuh apabila anak memperoleh pengalaman belajar yang memberikan kebebasan bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan gagasan tanpa rasa takut melakukan kesalahan.

Berdasarkan uraian tersebut, aktivitas menggambar memiliki potensi besar sebagai salah satu bentuk stimulasi yang mampu mengembangkan kreativitas anak usia dini. Namun, masih diperlukan bukti empiris mengenai sejauh mana aktivitas menggambar memberikan pengaruh terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru pendidikan anak usia dini dalam memilih kegiatan

pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak secara optimal.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs.* Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-Posttest Design.* Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *Posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun skema *One group pre-test design* ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Penelitian**

| Tes Awal *(Pre test)* | Perlakuan | Tes Akhir *(Post test)* |
|---|---|---|
| √ | X | √ |

Keterangan:

Tes Awal = Tes menggambar awal yang diberikan kepada anak sebelum diberikan perlakuan (misalnya menggambar bebas dengan tema “Keluargaku”).

X = Pembelajaran dengan menggunakan aktivitas menggambar

Tes Akhir =Tes menggambar setelah perlakuan dengan tema baru (misalnya “Dunia Impianku/Cita-Citaku”) untuk mengukur peningkatan kreativitas berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Happy Holy Kids Krakatau yang beralamat di Kompleks Krakatau Indah, Jalan Pendidikan A No. 3, Kelurahan Tegal Rejo, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20237. Penelitian dilaksanakan selama sembilan bulan, yaitu mulai bulan Maret hingga November 2025. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kreativitas anak usia 5–6 tahun masih perlu dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih variatif, salah satunya melalui aktivitas menggambar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Happy Holy Kids Krakatau yang berjumlah 30 anak. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 30 anak usia 5–6 tahun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap persiapan diawali dengan menentukan subjek penelitian, yaitu anak kelompok B yang

berusia 5–6 tahun. Selanjutnya, peneliti menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang memuat aktivitas menggambar sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Kegiatan menggambar dirancang untuk mengembangkan empat indikator kreativitas, yaitu kelancaran (fluency), yang ditunjukkan melalui kemampuan anak menghasilkan banyak ide; keluwesan (flexibility), yaitu kemampuan anak mengemukakan berbagai alternatif ide atau cara; keaslian (originality), yaitu kemampuan menghasilkan ide atau karya yang unik dan berbeda dari orang lain; serta elaborasi (elaboration), yaitu kemampuan mengembangkan ide secara lebih rinci dan lengkap. Pada tahap ini peneliti juga menyusun instrumen penelitian, mempersiapkan media dan alat yang digunakan dalam kegiatan menggambar, serta melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas terkait pelaksanaan penelitian.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pretest (tes awal) untuk mengetahui tingkat kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, anak diberikan perlakuan berupa aktivitas menggambar yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun. Selama proses pembelajaran, anak diberikan kesempatan untuk menggambar secara bebas berdasarkan tema yang ditentukan dengan tetap memperoleh bimbingan dari guru. Aktivitas menggambar dirancang agar anak dapat mengekspresikan ide, imajinasi, serta kreativitasnya melalui berbagai bentuk, warna, dan komposisi gambar. Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai dilaksanakan, dilakukan posttest (tes akhir) menggunakan instrumen yang sama dengan pretest untuk mengetahui perubahan tingkat kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan menggambar.

Tahap akhir penelitian meliputi pengolahan, analisis, dan interpretasi data. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian serta menyusun rekomendasi yang berkaitan dengan penerapan aktivitas menggambar sebagai salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama merupakan tahap awal pelaksanaan perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan aktivitas menggambar. Kegiatan ini dilaksanakan setelah anak mengikuti tes awal menggambar dengan tema “Keluargaku”. Hasil observasi pada pertemuan 1 setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aktivitas menggamba (perlakuan) menunjukkan bahwa sebanyak 13 anak (43%) masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 17 anak (57%) telah mencapai kategori Mulai Berkembang (MB). Pada tahap ini belum terdapat anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB).

**Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan**
Vol 6 No 2, Juli 2026, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Menggambar (Pertemuan I)

| No | Kriteria | Jumlah Peserta Didik |
|---|---|---|
| 1. | Belum berkembang | 13 |
| 2. | Masih berkembang | 17 |
| 3. | Berkembang sesuai harapan | 0 |
| 4. | Berkembang sangat baik | 0 |
| | **Total** | **30** |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Pertemuan kedua merupakan kelanjutan dari pelaksanaan perlakuan (X), yaitu pembelajaran dengan menggunakan aktivitas menggambar, yang dilaksanakan setelah anak mengikuti tes awal menggambar dengan tema "Keluargaku". Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan melalui aktivitas menggambar secara berkelompok menggunakan media kertas manila dan pastel warna. Hasil observasi kreativitas anak pada pertemuan II setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aktivitas menggambar perlakuan (X) memnunjukkan bahwa sebanyak 21 anak (70%) telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan 9 anak (30%) masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Pada tahap ini tidak terdapat anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak yang cukup signifikan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya dalam rangkaian perlakuan.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Menggambar (Pertemuan II)

| No | Kriteria | Jumlah Peserta Didik |
|---|---|---|
| 1. | Belum berkembang | 0 |
| 2. | Masih berkembang | 9 |
| 3. | Berkembang sesuai harapan | 21 |
| 4. | Berkembang sangat baik | 0 |
| | **Total** | **30** |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Pertemuan ketiga merupakan kelanjutan dari pelaksanaan perlakuan (X), yaitu pembelajaran dengan menggunakan aktivitas menggambar, yang dilaksanakan setelah anak mengikuti tes awal menggambar dengan tema "Dunia Impian/Cita-Citaku". Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan melalui aktivitas finger painting, yaitu menggambar menggunakan jari dengan memanfaatkan media alami berupa campuran tepung, air, dan pewarna yang aman bagi anak. Guru terlebih dahulu memperkenalkan bahan dan cara penggunaan media finger painting, kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan ide dan imajinasinya secara bebas di atas kertas HVS tanpa batasan tema tertentu. Anak didorong untuk bereksperimen dengan berbagai warna, bentuk, dan gerakan jari sebagai sarana berekspresi kreatif. Selama kegiatan berlangsung,

guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan motivasi, penguatan positif, serta apresiasi terhadap setiap karya yang dihasilkan anak, antara lain dengan memajang hasil karya di dinding kelas.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Menggambar (Pertemuan III)

| No | Kriteria | Jumlah Peserta Didik |
|---|---|---|
| 1. | Belum berkembang | 0 |
| 2. | Masih berkembang | 5 |
| 3. | Berkembang sesuai harapan | 15 |
| 4. | Berkembang sangat baik | 10 |
| **Total** | | **30** |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Hasil pengamatan kreativitas pada pertemuan III ini menunjukkan bahwa tidak ada anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 5 anak (17%) masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), sebanyak 15 anak (50%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 10 anak (33%) telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil ini menindikasikan adanya peningkatan kreativitas yang signifikan dibandingkan dengan petemuan sebelumnya.

Pertemuan keempat dilaksanakan sebagai kelanjutan dari perlakuan (X), yaitu pembelajaran dengan menggunakan aktivitas menggambar, khususnya melalui *finger painting* atau menggambar menggunakan jari. Pada tahap ini, anak-anak diberikan kebebasan yang lebih luas untuk bereksperimen warna, bentuk, ide tanpa batasan tema.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Menggambar (Pertemuan IV)

| No | Kriteria | Jumlah Peserta Didik |
|---|---|---|
| 1. | Belum berkembang | 0 |
| 2. | Mulai berkembang | 2 |
| 3. | Berkembang sesuai harapan | 6 |
| 4. | Berkembang sangat baik | 22 |
| **Total** | | **30** |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Hasil observasi kreativitas anak pada pertemuan IV menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik setelah anak mengikuti rangkaian pembelajaran melalui aktivitas menggambar. Dari 30 anak yang menjadi subjek penelitian, tidak terdapat lagi anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Sebanyak 2 anak (6,7%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), 6 anak (20%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan sebagian besar, yaitu 22 anak (73,3%), telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas menggambar yang dilaksanakan secara bertahap mampu memberikan stimulasi yang optimal terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5–6 tahun.

Apabila dibandingkan dengan hasil tes awal, terlihat adanya peningkatan kreativitas yang cukup

signifikan. Pada tes awal, anak diminta menggambar dengan tema "Keluargaku", namun sebagian besar anak masih menunjukkan kecenderungan meniru contoh, belum mampu mengembangkan ide secara mandiri, dan masih terbatas dalam memadukan bentuk maupun warna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak pada awal penelitian masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Setelah memperoleh perlakuan melalui berbagai aktivitas menggambar yang dirancang secara sistematis, kemampuan anak mengalami perkembangan pada setiap pertemuan.

Pada pertemuan I dan II, kegiatan menggambar dilaksanakan secara berkelompok dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi, bertukar ide, saling mengamati hasil karya teman, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Interaksi tersebut mendorong anak untuk menghasilkan ide yang lebih beragam sehingga kemampuan berpikir kreatif mulai berkembang. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Susanto (2017) yang menyatakan bahwa kreativitas anak berkembang secara optimal apabila anak memperoleh lingkungan belajar yang memberikan kesempatan untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengemukakan gagasan tanpa adanya tekanan.

Pada pertemuan III, kegiatan dilanjutkan melalui aktivitas *finger painting* yang dilakukan secara individual. Kegiatan ini memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksperimen menggunakan berbagai warna, bentuk, dan media sehingga mampu mengembangkan aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).

Sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) bahkan Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang memberikan ruang bagi anak untuk bereksplorasi mampu meningkatkan keberanian anak dalam menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam karya gambar. Temuan ini mendukung pendapat Munandar (2019) bahwa kreativitas akan berkembang apabila individu memperoleh kesempatan untuk berpikir bebas, mengembangkan imajinasi, dan menghasilkan karya yang orisinal.

Peningkatan kreativitas semakin terlihat pada pertemuan IV ketika anak diberikan kebebasan penuh untuk menggambar sesuai dengan ide dan imajinasi masing-masing. Sebagian besar anak mampu menghasilkan gambar yang lebih variatif, kaya warna, memiliki detail yang lebih lengkap, serta menunjukkan ciri khas masing-masing. Anak juga tampak lebih percaya diri dalam menjelaskan hasil karyanya kepada guru maupun teman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada eksplorasi dan pengalaman langsung mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif anak secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mahmud (2021) yang menyatakan bahwa menggambar merupakan media komunikasi visual yang memungkinkan anak mengekspresikan pengalaman, gagasan, dan imajinasinya secara bebas. Selain itu, Nenenf et al. (2021) juga menjelaskan bahwa kegiatan menggambar tidak hanya berfungsi sebagai media berekspresi, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas, daya imajinasi, kemampuan berpikir, dan ketelitian anak.

Peningkatan kreativitas yang terjadi selama proses pembelajaran juga didukung oleh penerapan aktivitas menggambar yang dilakukan secara bertahap. Tahapan pembelajaran memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman belajar secara berkesinambungan, mulai dari mengamati, mencoba, bereksplorasi, hingga menghasilkan karya secara mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosmauli dan Watini (2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan menggambar melalui tahapan yang sistematis mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis sekaligus kreativitas anak usia dini. Demikian pula, penelitian Afnida, Suparno, dan Umami (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran yang dirancang secara bertahap melalui kegiatan eksploratif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena anak diberikan kesempatan untuk merencanakan, mencoba, mengevaluasi, dan menyempurnakan hasil karyanya.

Hasil analisis statistik menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa aktivitas menggambar. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun diterima. Selain itu, hasil analisis deskriptif juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan menggambar dibandingkan sebelum perlakuan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian membuktikan bahwa aktivitas menggambar merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Melalui kegiatan menggambar, anak memperoleh kesempatan untuk berpikir secara fleksibel, menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan imajinasi, serta mengekspresikan diri secara bebas melalui karya seni. Oleh karena itu, aktivitas menggambar layak dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran di pendidikan anak usia dini untuk mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas menggambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak pada setiap pertemuan, yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan menghasilkan ide yang beragam (*fluency*), mengembangkan berbagai alternatif gagasan (*flexibility*), menciptakan karya yang orisinal (*originality*), serta memperkaya detail gambar (*elaboration*). Dengan demikian, aktivitas menggambar yang dilaksanakan secara bertahap, menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru menjadikan aktivitas menggambar

sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada anak berekspresi, bereksplorasi, dan mengembangkan kreativitasnya secara optimal. Sekolah juga diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan seni serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kebebasan berkreasi. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, serta mengkaji berbagai bentuk aktivitas seni lainnya sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif mengenai upaya pengembangan kreativitas anak usia dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afnida, M., Suparno, & Umami, Y. S. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Tlpie Berbasis Drawing-Coloring Art Dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(5), 5397–5409. Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V7i5.5128

Badriyah, A. U., & Fidesrinur. (2023). Strategi Guru Menstimulasi Motorik Halus Melalui Kegiatan Practical Life Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Audhi*, *5*(2), 96–108.

Delfia, E., & Wahyuni, L. (2023). Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Perkembangan Kreativitas Dan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (Aba) 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 27504–27511.

Erma, E., & Yaswinda, Y. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(6), 8009–8018. Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V7i6.2667

Fasihah, A., Hidayah, S. W., & Faisa, V. I. A. (2025). Pengaruh Pembelajaran Seni Menggambar Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak Usia Dini. *Journal Fashco: Jurnal Penelitian Dan Pendididkan Anak Usia Dini*, *5*(1), 31–39.

Febrianti, H. A. & N. (2020). Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Tk Najadi Topande Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat. *J U R N A L B U N G A M P U T I*, *6*(1), 274–282.

Ferliana, E., Waluyo, B., & Wwan, A. (2023). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Teknik Dalam Membentuk Berbasis Tematik Di Taman Kanak Kanak Paud An Nur Pugung Raharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Tarbiyah Jurnal ; Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(1).

Gusmarni, & Marlina. (2024). Efektivititas Menggambar Bebas Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Tk. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(4), 5463–5472.

Hader, S. Rahayu, Taib, B., & M.J.Wahid, S. (2021). Pengaruh Kegiatan *Finger painting* Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *3*(1), 102–116. Https://Doi.Org/10.33387/Cp.V3i1.2200

Hadijah, Anggraheni, I., & Sulyandari, A. K. (2022). Pengaruh Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Ta Al Kautsar Kota Malang. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan*

*Islam*, *4*(1), 21–28.

Helnita, H., Yus, A., & Dewi, R. (2022). Pengembangan Model Tutorial Audio Visual Berkonten Syariah Islam Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Visipena*, *12*(2), 185–205. Https://Doi.Org/10.46244/Visipena.V12i1.1610

Husnu, U. (2020). Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini. *Jm2pi: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, *1*(2), 383–401. Https://Doi.Org/10.33853/Jm2pi.V1i2.123

Imani, N. (2021). Hubungan Aktivitas Menggambar Menggunakan Teknik Kering Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Nuri. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4*(4), 35–43.

Maisarah, M., Siregar, A. R., Adawiyah, H., Nasution, H., & Sari, Y. (2021). Pengaruh Kegiatan *Finger painting* Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Ikhwanul Muslimin. *Jurnal Raudhah*, *9*(1). Https://Doi.Org/10.30829/Raudhah.V9i1.944

Miranda, M., Yusri Bachtiar, M., & Sri Wahyuni Asti, A. (2023). Pengaruh Kegiatan Menggambar Teknik Graffito Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Turatea Jeneponto. *Jurnal Metafora Pendidikan*, *1*(1), 111–117. Retrieve

Misrida, Lubis, J. N., Wahyuni, S., Sormin, D., & Sormin, M. R. (2024). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Bahan Alam Di Tk Al- Ikhlas Kecamatan Angkola Selatan. *Nunchi: Islamic Parenting Journal Issn*, *2*(2), 43–51.

Muhammad Daffa Maulana Nugraha, Aisykha Intania, Miftakhul Jannah, & Komalasari, M. D. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak Di Lingkungan Keluarga. *At-Taklim : Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, *2*(1), 35–42. Https://Doi.Org/10.59024/Jipa.V2i1.497

Munasti, K., Hibana, & Surahman, S. (2021). Penggunaan Mind Mapping Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak Di Masa Pandemi. *Journal On Early Childhood*, *4*(3), 179–185. Https://Doi.Org/10.31004/Aulad.V4i3.104

Muzdalifah, N., & Novitawati. (2024). Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Benda Berdasarkan Fungsi Menggunakan Model Pbl Dan Metode Tanya Jawab Pada Kelompok A Tk Mekar Sari Balangan. *Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, *4*(2), 13–20.

Nagara, M. R. (2022). Proses Kreativitas Pada Gambar Anak Usia Dini Di Tk A Santo Yusup Ii Bandung. *Jurnal Rupa*, *7*(1), 12–29.

Nainggolan, L. L., Simanjuntak, J., Anggraini, E. S., & Virganta, A. L. (2022). Analisis Metode Eksperimen Sains Melalui Kegiatan Pencampuran Warna Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Taruna Andalan Kecamatan Kerinci T.A 2020/2021. *Jurnal Usia Dini*, *8*(1), 1. Https://Doi.Org/10.24114/Jud.V8i1.36187

Neneng Syifaurrahmah, S., Siti Aisyah, D., & Karyawati, L. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, *5*(2), 105–118. Https://Doi.Org/10.35568/Earlychildhood.V5i2.1346

Ningsih, D. Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Crayon Di Paud Saya Anak Indonesia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 646–651. Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V5i2.477

Nisak, K., & Destiana, E. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Gradasi Di Tk. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(4), 16. Https://Doi.Org/10.47134/Paud.V1i4.704

Nuriyanti, W., & Toto Widiarto. (2022). Pengaruh Sikap Kreatif Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(3), 178–183. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.4657233

Paramansyah, A., Zamakhsari, A., & Ernawati. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A Di Sps Dahlia Jatisampurna Bekasi. *Journal Of Islamic Education Studies*, *3*(1), 43–55.

Peny Husna Handayani, Gandamana, A., & Farihah. (2017). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, *15*(2), 46–56. Https://Doi.Org/10.24114/Jkss.V15i2.8774

Pratiwi, I. D., & Nasriah. (2021). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Eksplorasi Di Paud Mulia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, *6*(1).

Primawati, Y. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Studies*, *1*(2), 1–10.

Rachmanto, F., Ashari, E. P., Baharudin, F. A., Nugroho, H. A., Putri, A. R., Wulandari, A., … Mujiyo, M. (2022). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Dan Mewarnai Tote Bag Di Dusun Ngadirejo Wetan, Desa Pondok, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. *Agrihealth: Journal Of Agri-Food, Nutrition And Public Health*, *3*(1), 19. Https://Doi.Org/10.20961/Agrihealth.V3i1.57306

Saputri, W. O. M., Machmud, H., Anhusadar, L., Mustan, Z., & Safei, N. H. (2023). Kesenian Khabanti: Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 247–258. Https://Doi.Org/10.37985/Murhum.V4i2.181

Sartika Ukar, D., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *3*(1), 117–128. Https://Doi.Org/10.33387/Cp.V3i1.2262

Sitorus, M., Zahra, R. A., Sari, R. Y., Aulia, S. R., & Siregar, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Dan Mewarnai. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Universitas Pgri Semarang*, *09*(02), 6313–6324.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2020). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt. Indeks.

Syakira, N., & Mayar, F. (2025). Pengaruh Aktivitas Menggambar Menggunakan Lilin Terhadap

Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Kota Padang. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, *11*(1), 47–60.

Umam, A. K., Umami, I., Aryanti, Z., Hasanah, U., Muslimah, K., Khoirina, M., & Rahmatika, A. (2021). *Kreativitas Anak Usia Dini*. (Nihwan, Ed.). Lampung: Cv. Laduny Alifatama (Penerbit Laduny) Anggota Ikapi.

Wilyanita, N., Rahayu, S., Sari, L., & Alim, M. L. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Menggambar Menggunakan Media Loose Part. *Indonesian Research Journal On Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 1030–1037.

Yeni, P., & Citrowati, E. (2024). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di Tk Paud Harapan Bunda Sungai Talang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), 1959–1964.